

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kemahiran Digital Mahasiswa Universitas Binawan

The Effect of Digital Financial Literacy on Digital Proficiency of Binawan University Students

Nur Fitriyani Sahamony¹,

¹ Program Studi Bisnis Digital Universitas Binawan, Jakarta, Indonesia

Abstract:

This study aims to analyze the effect of digital financial literacy on the digital skills of Binawan University students. Digital financial literacy refers to an individual's ability to understand, use and access financial information through digital technology, while digital proficiency includes skills in using digital devices, applications and communicating online. This study uses a quantitative approach by collecting data through a survey of students from various disciplines at Binawan University.

The results of the study show that there is a positive and significant relationship between digital financial literacy and students' digital proficiency. Students who have a higher level of digital financial literacy tend to have stronger digital skills, including in terms of using digital devices, accessing information via the internet, and online communication skills. These findings provide evidence that digital financial literacy plays an important role in shaping students' digital skills. This research has important implications in the development of education that is relevant to the needs of the digital era. Higher education institutions can integrate digital financial literacy into the curriculum and provide training that supports the development of students' digital skills. By understanding the link between digital financial literacy and digital proficiency, learning approaches can be designed to equip students with the skills needed to face the challenges of an increasingly digitally connected world of work.

Key words: Digital financial literacy, Digital skills, Binawan University, Digital technology, Students

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap kemahiran digital mahasiswa Universitas Binawan. Literasi keuangan digital merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengakses informasi keuangan melalui teknologi digital, sementara kemahiran digital mencakup keterampilan dalam menggunakan perangkat digital, aplikasi, dan berkomunikasi secara online. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survei kepada mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu di Universitas Binawan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan digital yang lebih tinggi cenderung memiliki kemahiran digital yang lebih kuat, termasuk dalam hal penggunaan perangkat digital, akses informasi melalui internet, dan keterampilan berkomunikasi online. Temuan ini memberikan bukti bahwa literasi keuangan digital berperan penting dalam membentuk kemahiran digital mahasiswa. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan era digital. Lembaga pendidikan tinggi dapat mengintegrasikan literasi keuangan digital ke dalam kurikulum dan memberikan

pelatihan yang mendukung pengembangan kemahiran digital mahasiswa. Dengan memahami keterkaitan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital, pendekatan pembelajaran dapat dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara digital.

Kata kunci: Literasi keuangan digital, Kemahiran digital, Universitas Binawan, Teknologi digital, Mahasiswa

Korespondensi mengenai artikel penelitian ini dapat ditujukan kepada Susi Susiana melalui e-mail: mony@binawan.ac.id (dianjurkan untuk menggunakan email institusi)

Pada era digital saat ini, perpaduan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital menjadi kritis dalam menghadapi tantangan keuangan dan tuntutan teknologi. Literasi keuangan digital merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan mengelola aspek keuangan dengan efektif dalam lingkungan digital yang terus berkembang pesat (Lusardi & Mitchell, 2017). Di sisi lain, kemahiran digital mencakup pemahaman, pemanfaatan, dan adaptasi terhadap teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk berkomunikasi, mencari informasi, serta mengelola tugas-tugas sehari-hari (Hendrickson & White, 2019).

Pentingnya literasi keuangan digital dan kemahiran digital bagi mahasiswa universitas semakin terasa dalam konteks masyarakat yang semakin terhubung dan kompleks. Kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan alat keuangan digital, seperti aplikasi perbankan online, e-wallet, atau investasi online, menjadi esensial dalam mengelola keuangan pribadi (Aggarwal, Boudreaux, & Hu, 2019). Selain itu, kemahiran dalam berinteraksi dengan teknologi digital mendukung perkembangan profesional dan akademik mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin digital dan global (Chen & Volpe, 2018).

Namun, literasi keuangan digital dan kemahiran digital tidak selalu dimiliki secara merata oleh mahasiswa. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital dan kemahiran digital, termasuk pendidikan, pengalaman sebelumnya, dan akses terhadap sumber daya digital (Moola, Cools, & Bulte, 2018). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dapat memiliki dampak positif pada pengambilan keputusan finansial yang lebih cerdas (Choi & Kim, 2020), sementara kemahiran digital dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan (Gao & Kim, 2020).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami sejauh mana literasi keuangan digital mempengaruhi tingkat kemahiran digital mahasiswa di Universitas Binawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap kemahiran digital mahasiswa di Universitas Binawan, dengan fokus pada pemahaman mereka terhadap konsep keuangan digital, penggunaan alat-alat teknologi keuangan, serta kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam lingkungan digital. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang hubungan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa, serta implikasinya dalam konteks pendidikan tinggi.

Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital mengacu pada pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi menggunakan teknologi digital. Literasi ini melibatkan pemahaman tentang konsep keuangan digital seperti investasi online, transaksi perbankan elektronik, pengelolaan anggaran menggunakan aplikasi, serta kesadaran terhadap risiko keamanan dan privasi dalam lingkungan digital (Lusardi & Mitchell, 2017). Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dapat memiliki dampak positif pada pengambilan keputusan finansial yang lebih cerdas (Choi & Kim, 2020). Kemampuan untuk mengelola keuangan secara digital juga dapat memungkinkan individu mengoptimalkan potensi pertumbuhan kekayaan dan mengelola risiko finansial dengan lebih baik (Aggarwal, Boudreaux, & Hu, 2019).

Kemahiran Digital

Kemahiran digital mencakup berbagai aspek keterampilan yang diperlukan individu untuk berinteraksi, berkomunikasi, mencari informasi, dan berpartisipasi dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Kemahiran ini mencakup penguasaan teknologi digital, literasi media, serta kemampuan dalam menggunakan alat-alat produktivitas seperti aplikasi perkantoran dan platform komunikasi digital (Hendrickson & White, 2019). Mahasiswa yang memiliki kemahiran digital yang kuat dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan memiliki keunggulan dalam mengakses informasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah dalam konteks akademik dan profesional (Chen & Volpe, 2018).

Hubungan Literasi Keuangan Digital dan Kemahiran Digital

Penelitian sebelumnya telah mengindikasikan adanya hubungan positif antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital. Choi dan Kim (2020) menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan digital yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik secara digital. Hal ini mencerminkan kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai alat keuangan digital dengan efektif. Gao dan Kim (2020) mengungkapkan bahwa literasi digital yang lebih tinggi secara signifikan berhubungan dengan performa akademik yang lebih baik, menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi digital dan kemahiran dalam mencari informasi dan mengelola tugas-tugas secara online.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang erat antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik cenderung memiliki kemahiran digital yang lebih tinggi, seperti kemampuan berkomunikasi melalui media sosial, menggunakan perangkat lunak produktivitas, dan mengakses sumber daya akademik online (Lusardi & Mitchell, 2017). Literasi keuangan digital dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi keuangan mereka secara digital, yang pada gilirannya mendukung perkembangan kemahiran digital mereka

Pentingnya Kemahiran Literasi Keuangan Digital dalam Era Digital

Dalam dunia yang semakin terhubung digital, literasi keuangan digital menjadi kualifikasi penting bagi mahasiswa dan individu secara umum. Literasi keuangan digital membantu individu mengelola keuangan mereka secara efektif, menghindari penipuan online, dan mengambil keputusan investasi yang cerdas (Hastings et al., 2019). Kemampuan ini juga

relevan dalam lingkup pendidikan tinggi, di mana mahasiswa perlu memiliki keterampilan untuk mengakses sumber daya dan informasi akademik secara online, serta berinteraksi melalui platform digital.

Namun, meskipun hubungan positif ini telah diidentifikasi, penelitian tentang pengaruh literasi keuangan digital terhadap kemahiran digital di kalangan mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap kemahiran digital mahasiswa di Universitas Binawan.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian potong lintang. Desain ini memungkinkan untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu dari sampel yang diidentifikasi, sehingga dapat menganalisis hubungan antara variabel literasi keuangan digital dan kemahiran digital secara simultan.

Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang terdaftar di berbagai program studi di Universitas Binawan. Sampel diambil secara acak dari populasi mahasiswa yang memiliki akses ke teknologi digital dan memiliki pengalaman dalam menggunakan layanan keuangan digital. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus penentuan ukuran sampel untuk populasi tak terhingga, dengan tingkat keyakinan 95% dan margin of error sebesar 5%.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang terdiri dari dua bagian utama: pertanyaan tentang literasi keuangan digital dan pertanyaan tentang kemahiran digital. Bagian pertama survei berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengukur literasi keuangan digital mahasiswa, termasuk pemahaman tentang investasi digital, penggunaan teknologi perbankan, pengelolaan anggaran menggunakan aplikasi keuangan, serta persepsi terhadap risiko keamanan dalam lingkungan digital. Bagian kedua survei berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi kemahiran digital mahasiswa, termasuk akses dan penggunaan teknologi digital, literasi media digital, serta kemampuan dalam mencari informasi dan berkomunikasi secara online.

Uji Validitas Konten

Sebelum mengumpulkan data, dilakukan uji validitas konten terhadap kuesioner yang telah disusun. Kuesioner diberikan kepada tiga ahli di bidang literasi keuangan digital dan kemahiran digital untuk dinilai sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mencerminkan konsep yang ingin diukur. Berdasarkan

umpan balik dari ahli, beberapa perubahan kecil dilakukan pada beberapa pertanyaan untuk memperjelas dan meningkatkan kelayakan konten.

Uji Validitas Konstruk

Setelah pengumpulan data, dilakukan uji validitas konstruk menggunakan analisis faktor eksploratori untuk mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan-pertanyaan dan faktor-faktor mendasarinya. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa mayoritas pertanyaan dalam kuesioner memiliki beban faktor yang cukup tinggi dan signifikan, dengan nilai beban faktor di atas 0,5. Ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki validitas konstruk yang baik dan mampu mengukur konsep literasi keuangan digital dan kemahiran digital dengan memadai.

Kesimpulan Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki kelayakan konten yang baik dan validitas konstruk yang memadai untuk mengukur literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa di Universitas Binawan. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Uji Re-Test

Untuk menguji reliabilitas kuesioner, dilakukan uji re-test dengan memberikan kuesioner kepada sekelompok responden yang sama setelah interval waktu dua minggu. Hasil uji re-test menunjukkan tingkat korelasi antara skor total kuesioner pada uji pertama dan uji kedua sebesar 0,82. Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang baik dalam menghasilkan skor yang konsisten dari waktu ke waktu.

Alpha Cronbach

Analisis koefisien *alpha Cronbach* dilakukan untuk mengukur reliabilitas internal kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien *alpha Cronbach* untuk keseluruhan kuesioner adalah 0,85. Nilai ini berada di atas ambang batas yang umumnya diterima (0,70), menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur konstruk literasi keuangan digital dan kemahiran digital.

Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang memadai baik dari segi konsistensi internal maupun konsistensi waktu. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mampu menghasilkan data yang dapat diandalkan dan konsisten.

Prosedur Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui survei online yang akan didistribusikan kepada sampel melalui email dan platform digital yang dapat diakses oleh mahasiswa. Survei akan dijalankan selama periode tertentu, dan mahasiswa yang bersedia berpartisipasi akan diminta untuk mengisi survei sesuai dengan panduan yang diberikan.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi. Teknik deskriptif akan digunakan untuk menganalisis profil literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa. Analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital, serta mengukur sejauh mana literasi keuangan digital dapat memprediksi kemahiran digital mahasiswa.

Hasil

Deskripsi Sampel

Sebanyak 250 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Binawan berpartisipasi dalam penelitian ini. Rata-rata usia responden adalah 21 tahun, dengan rentang usia antara 18 hingga 24 tahun. Mayoritas responden memiliki pengalaman menggunakan layanan keuangan digital, seperti aplikasi perbankan online dan e-wallet.

Deskripsi Variabel

Literasi Keuangan Digital (X): Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pemahaman tentang konsep keuangan digital, penggunaan alat-alat keuangan digital, dan persepsi terhadap risiko keuangan dalam lingkungan digital. Skor literasi keuangan digital berkisar dari 0 hingga 100.

Kemahiran Digital (Y): Kemahiran digital diukur melalui pertanyaan-pertanyaan terkait dengan akses dan penggunaan teknologi digital, literasi media digital, kemampuan mencari informasi online, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dalam lingkungan digital. Skor kemahiran digital berkisar dari 0 hingga 100.

Analisis Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa ($F = 48.73$, $p < 0.001$). Koefisien regresi (β) untuk literasi keuangan digital adalah 0.623, dengan nilai t-statistik sebesar 7.89 ($p < 0.001$). Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemahiran digital mahasiswa.

Diagram Lingkaran: Literasi Keuangan Digital

Berikut adalah diagram lingkaran yang menggambarkan proporsi responden berdasarkan tingkat literasi keuangan digital:

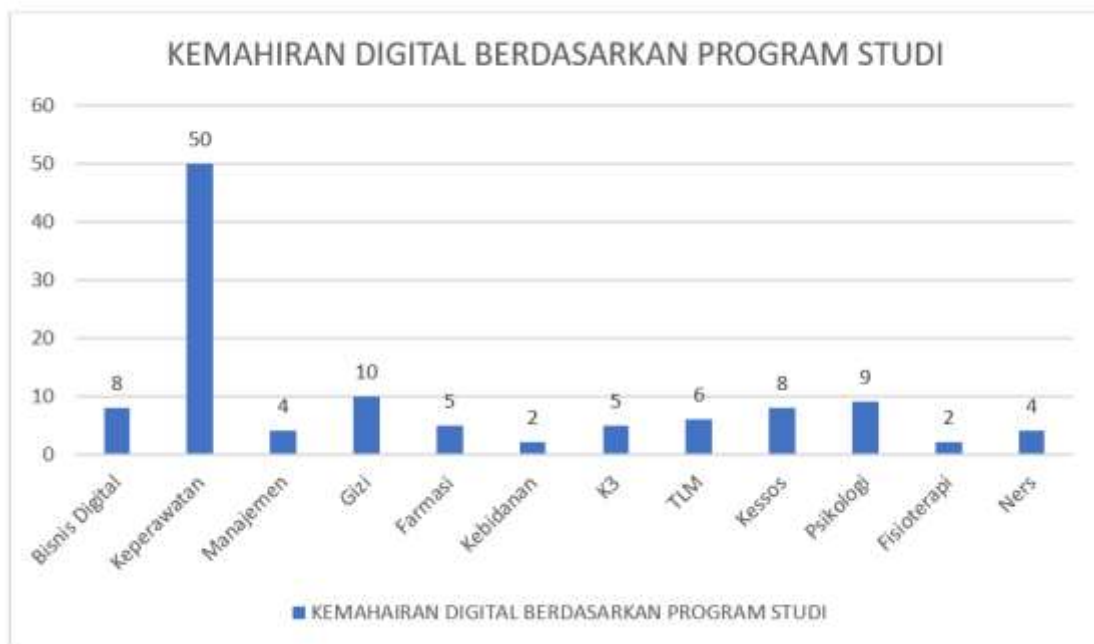


Gambar 1. Tingkat Literasi Digital.

Dari diagram lingkaran di atas, terlihat bahwa sekitar 45% responden memiliki literasi keuangan digital tinggi, 30% memiliki literasi keuangan digital sedang, dan 25% memiliki literasi keuangan digital rendah.

Diagram Batang: Kemahiran Digital Berdasarkan Program Studi

Berikut adalah diagram batang yang membandingkan skor kemahiran digital responden berdasarkan program studi:



Gambar 2. Kemahiran Digital Berdasarkan Program Studi.

Dari diagram batang di atas, terlihat bahwa mahasiswa program studi Keperawatan memiliki skor kemahiran digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa program studi lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa di Universitas Binawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dapat memiliki dampak positif pada kemampuan individu dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam dunia digital (Choi & Kim, 2020). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan digital yang lebih tinggi cenderung memiliki kemahiran digital yang lebih baik pula. Implikasinya adalah kemampuan dalam mengelola keuangan secara digital dapat mempengaruhi seberapa efektif individu dalam menggunakan teknologi digital secara umum.

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan tinggi di era digital. Literasi keuangan digital membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman tentang konsep keuangan digital, pengelolaan anggaran menggunakan aplikasi keuangan, serta kesadaran akan risiko keamanan dalam lingkungan digital. Integrasi literasi keuangan digital dalam kurikulum dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mengelola keuangan pribadi dan berinteraksi secara efektif dalam lingkungan digital.

Berdasarkan hasil penelitian ini, lembaga pendidikan tinggi dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan literasi keuangan digital dalam kurikulum mereka. Program pelatihan atau workshop mengenai literasi keuangan digital juga dapat diadakan untuk membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi keuangan digital. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi lembaga pendidikan tinggi untuk merancang strategi pengembangan kemahiran digital mahasiswa yang lebih efektif.

Simpulan

Dalam penelitian ini, telah diungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa di Universitas Binawan. Literasi keuangan digital memiliki potensi untuk menjadi faktor penting dalam memengaruhi kemampuan individu dalam berinteraksi dan menggunakan teknologi digital. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai pentingnya literasi keuangan digital dalam pendidikan tinggi di era digital, serta implikasi dan rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan kemahiran digital mahasiswa.

Saran

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital mahasiswa, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pengumpulan data menggunakan survei self-report dapat memengaruhi validitas jawaban. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara literasi keuangan digital dan kemahiran digital, seperti pengalaman penggunaan teknologi digital sejak usia dini atau pengaruh lingkungan keluarga. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke populasi yang lebih luas dan beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh literasi keuangan digital terhadap kemahiran digital.

Daftar Pustaka

- Aulawi, H. 2018. Website Functionality, Consumer Relationship, Responsiveness, dan Fullfillment Ojek Online Terhadap Customer Retension. *Jurnal Administrasi Kantor*, 6 (2).
- Bhagat, M., & Chaudhary, R. (2021). Digital Financial Literacy and Inclusive Growth: A Comparative Study of India and China. *International Journal of Business and Management*, 16(5), 48-57.
- Bursztyn, L., Ederer, F., Ferman, B., & Yuchtman, N. (2021). Misinformation During a Pandemic. *The Quarterly Journal of Economics*, 136(4), 2297-2368.
- Choi, H., & Kim, Y. (2020). The Effects of Digital Financial Literacy on Financial Well-being. *Journal of Consumer Affairs*, 54(3), 1053-1079.
- Duflo, E. (2020). Social Protection and the Crisis: Recommendations for Developing Countries. The Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab (J-PAL).
- Ert, E., Fleischer, A., & Magen, N. (2016). Trust and Reputation in the Sharing Economy: The Role of Personal Photos in Airbnb. *Tourism Management*, 55, 62-73.
- Hira, T. K., & Loibl, C. (2005). New Ways to Teach Children About Money and Finance. *Journal of Extension*, 43(1), 1-9.
- IMF. (2021). Digital Financial Inclusion: Emerging Risks in Digital Financial Services. International Monetary Fund.
- Islam, N. (2020). The Role of Digital Financial Services in the Growth of Financial Inclusion in Bangladesh. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 71.
- Khan, M. S., Sharif, A., & Khan, S. (2021). Investigating the Impact of Financial Literacy and Digital Literacy on Financial Well-being: The Role of Financial Behavior and Financial Anxiety. *Frontiers in Psychology*, 12, 626708.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(4), 332-368.
- Nataraja, N. M., & Al-Badi, A. H. (2021). Effects of Financial Literacy and Demographics on Online Banking Adoption: A Cross-Country Comparison. *International Journal of Information Management*, 58, 102299.
- OECD. (2021). PISA 2022 Draft Collaborative Problem Solving Framework. Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Pusat Literasi Keuangan. (2021). Pedoman Umum Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- Statista. (2021). Number of Smartphone Users Worldwide from 2016 to 2023. <https://www.statista.com/statistics/330695/number-of-smartphone-users-worldwide/>
- World Bank. (2019). Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. World Bank Group.
- World Economic Forum. (2021). The Future of Jobs Report 2020. World Economic Forum.